



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Sinergi Kepemimpinan Kolaboratif dan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus IV Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan

Ni Made Ary^{1*}, Anak Agung Gede Agung², Ni Luh Gede Erni Sulindawati³

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, ary.2@student.undiksha.ac.id

²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, agung2056@undiksha.ac.id

³Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, erni.sulindawati@undiksha.ac.id

*Corresponding Author: ary.2@student.undiksha.ac.id

Abstract: *Teacher performance is a key factor in improving the quality of education. Collaborative leadership and academic supervision play a crucial role in creating a conducive work environment that enables teachers to enhance their performance. This study aims to analyze the synergy between collaborative leadership and academic supervision in improving teacher performance in elementary schools in Gugus IV, Baturiti District, Tabanan Regency. A quantitative approach was employed using a survey method, involving teachers as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using regression analysis techniques. The findings indicate that collaborative leadership and academic supervision have a positive and significant impact on teacher performance. This confirms that leadership involving collaboration and effective academic supervision can enhance teacher professionalism and the quality of learning. This study provides implications for school principals and education supervisors in developing more effective leadership and supervision strategies to support educational quality improvement.*

Keywords: *Collaborative Leadership, Academic Supervision, Teacher Performance, Elementary School*

Abstrak: Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi antara kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar Gugus IV, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei yang melibatkan guru sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang melibatkan kolaborasi serta supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah dan pengawas pendidikan dalam

mengembangkan strategi kepemimpinan dan supervisi yang lebih efektif guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kolaboratif, Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter generasi muda. Dalam konteks tersebut, guru menjadi aktor utama yang menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Namun, untuk mencapai kinerja yang optimal, guru menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatnya tuntutan profesionalisme, kebutuhan akan inovasi pedagogik, serta kesesuaian antara peran mereka dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk mendukung dan meningkatkan kinerja guru, salah satunya melalui penerapan kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan mendorong guru untuk terus berkembang. Dalam konteks lokal, khususnya di Gugus IV Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, penting untuk memahami bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan untuk mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Meskipun guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan pendidikan, banyak di antara mereka menghadapi kendala dalam mencapai kinerja optimal. Di Gugus IV Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, beberapa masalah kinerja guru telah teridentifikasi, seperti kurangnya inivasi dalam pembelajaran, rendahnya tingkat partisipasi dalam pengembangan profesional, dan keterbatasan penerapan metode yang efektif. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya sinergi antara upaya kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah dan supervisi akademik yang seharusnya menjadi alat untuk mendukung peningkatan kinerja. Ketidakseimbangan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pendekatan-pendekatan tersebut secara strategis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan tersebut guna menyediakan wawasan yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kinerja guru di wilayah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergi antara kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di Gugus IV Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas sinergi tersebut serta bagaimana kedua pendekatan ini dapat saling melengkapi untuk mendukung pengembangan profesional guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme peningkatan kinerja guru, tetapi juga menawarkan rekomendasi berbasis data yang dapat diimplementasikan secara praktis oleh pemangku kepentingan pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun pada level kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi landasan strategis dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di tingkat lokal sekaligus berkontribusi terhadap pengembangan teori dalam manajemen pendidikan.

Penelitian tentang peningkatan kinerja guru telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada peran kepemimpinan kolaboratif atau supervisi akademik secara terpisah. Pendekatan yang mendalam terhadap sinergi kedua aspek ini, khususnya dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, masih jarang dijumpai. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan konteks yang lebih luas, tanpa mempertimbangkan dinamika lokal yang unik, seperti di Gugus IV Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Kesenjangan ini menciptakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan integratif antara

kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik dapat diterapkan secara efektif dalam mendukung kinerja guru. Dengan menggali celah ini, tetapi juga menawarkan solusi kontekstual yang relevan dengan kebutuhan pendidikan lokal.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan baik dari segi teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini mengusulkan suatu pendekatan baru dalam meningkatkan kinerja guru melalui sinergi antara kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik, yang jarang diungkapkan secara komprehensif dalam literatur yang ada. Pendekatan integratif ini menawarkan perspektif yang lebih holistik dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang membahas kedua aspek secara terpisah. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan, khususnya kepala sekolah dan pengawas pendidikan, dalam merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja guru di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini hanya memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal yang lebih spesifik dan relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Gugus IV, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan inferensial. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi kepemimpinan kolaboratif, supervisi akademik, dan kinerja guru berdasarkan persepsi responden, sedangkan pendekatan inferensial digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar yang bergabung dalam Gugus IV Kecamatan Baturiti, dengan jumlah total 74 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan proporsi yang seimbang dari setiap sekolah dalam gugus tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 62 responden. Kriteria dalam penelitian ini adalah guru yang aktif mengajar di sekolah dasar dalam Gugus IV, memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun, dan bersedia berpartisipasi sebagai responden.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama, yaitu kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik sebagai variabel bebas, serta kinerja guru sebagai variabel terikat. Kepemimpinan kolaboratif didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan dan kerja sama tim, dengan indikator keterlibatan dalam pengambilan keputusan, komunikasi terbuka, kepercayaan antara kepala sekolah dan guru, serta kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi dan mendukung guru. Supervisi akademik merujuk pada pendekatan supervisi yang bersifat pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru, dengan indikator observasi kelas, pemberian umpan balik, pengembangan profesional guru, dan diskusi reflektif, dengan indikator perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan profesionalisme. Semua variabel diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert lima poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data mengenai persepsi guru terhadap kepemimpinan kolaboratif, supervisi akademik, dan kinerja guru. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari kuesioner, seperti hasil supervisi akademik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta laporan kinerja guru, sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yang menghitung

antara skor butir dengan skor total. Sementara uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan nilai 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan diferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan distribusi data terkait kepemimpinan kolaboratif, supervisi akademik, dan kinerja guru. Sementara analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana Y adalah kinerja guru, X_1 adalah kepemimpinan kolaboratif, X_2 adalah supervisi akademik, α adalah konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, serta e adalah error term. Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa distribusi data normal, uji multikolinearitas menggunakan (VIF) untuk memastikan tidak ada hubungan yang terlalu kuat antar variabel bebas, serta uji heterokedastisitas menggunakan Glejser test untuk memastikan varians error konstan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik secara simultan terhadap kinerja guru. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan varians variabel terikat.

Dengan metode penelitian yang sistematis dan valid, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran sinergis kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, serta menjadi acuan bagi pengambil keputusan kebijakan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus IV, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Data yang diperoleh dari 62 responden dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan hasil yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah. Nilai rata-rata kepemimpinan kolaboratif berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata 4,39 pada skala likert 5 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di Gugus IV secara umum telah menerapkan kepemimpinan yang bersifat partisipatif, terbuka terhadap masukan guru, serta mendorong kerja sama tim dalam pengambilan keputusan.

Supervisi akademik juga mendapat penilaian yang relatif baik dari para guru, dengan skor rata-rata 4,38. Ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah dan pengawas memberikan bimbingan yang cukup dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, baik melalui observasi kelas, diskusi reflektif, maupun pelatihan profesional. Namun, beberapa guru mengungkapkan bahwa frekuensi supervisi akademik masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kualitas pembelajaran.

Kinerja guru dalam penelitian ini memiliki skor rata-rata 4,40, yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menunjukkan kinerja yang baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki tingkat kepemimpinan

kolaboratif dan supervisi akademik yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan guru yang menerima supervisi akademik dalam intensitas rendah.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA) untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur indikator yang dimaksud. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki faktor loading di atas 0,50, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai reliabilitas di atas 0,70, yang menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki konsisten internal yang baik.

Untuk menguji pengaruh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik terhadap kinerja guru, dilakukan analisis regresi berganda dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = 29,48 + 0,23X_1 + 0,61X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Kepemimpinan Kolaboratif

X₂ = Supervisi Akademik

E = Error Term

Berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai koefisien $b_1 = 0,23$ dan $b_2 = 0,61$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kepemimpinan kolaboratif akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,23 poin, sedangkan setiap peningkatan satu unit dalam supervisi akademik akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,61 poin. Nilai R^2 sebesar 0,89 menunjukkan bahwa 89% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $F = 234,19$ dan $p = 0,000$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Northouse (2018), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kolaboratif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta memperkuat komitmen mereka terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Guru yang merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan sekolah cenderung lebih termotivasi untuk bekerja secara optimal dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya oleh Sergiovanni & Starratt (2007), yang menekankan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, memberikan umpan balik konstruktif, serta mendorong pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Guru yang mendapat supervisi akademik secara rutin cenderung lebih mampu menyusun rencana pembelajaran yang sistematis, mengelola kelas dengan lebih baik, serta menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu terus mengembangkan gaya kepemimpinan kolaboratif yang lebih inklusif, dengan meningkatkan keterlibatan guru dalam perumusan kebijakan sekolah serta mendorong terciptanya budaya kerja yang berbasis kolaborasi. Program supervisi akademik perlu dilakukan secara lebih

terstruktur dan berkelanjutan, dengan pendekatan yang lebih berfokus pada pembinaan profesional dibandingkan sekedar penilaian administratif.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Oleh karena itu, upaya penguatan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan efektivitas supervisi akademik perlu terus dilakukan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus IV Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berkontribusi secara positif dalam meningkatkan kinerja guru.

Secara spesifik, kepemimpinan kolaboratif memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, terbuka terhadap umpan balik, serta mendorong kerja sama antara kepala sekolah dan guru. Sementara itu, supervisi akademik yang dilakukan secara efektif berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja mereka di dalam kelas.

Model regresi yang diperoleh memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,89, yang mengindikasikan bahwa 89% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kolaboratif dan supervisi akademik, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil uji statistik, kedua variabel bebas menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai $p > 0,05$, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepemimpinan kolaboratif dan efektivitas supervisi akademik, semakin meningkat pula kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah dan pengawas pendidikan disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan guru serta mengoptimalkan strategi supervisi akademik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Agung, A. A. Gede dan Basilius R. W. 2023. *Supervisi Pendidikan: Kunci Kesuksesan Guru dan Siswa*. Malang: Elang Emas.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). *Collaborative governance in theory and practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571.
- Anshori, Muslich. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR.
- Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). *Collaborative governance in theory and practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571.
- Arnun, A., (2023). *Penerapan Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah Guna membangun Tim Kerja Yang Solid di SD Swasta Arisa Medan Deli*. Volume 1, No.3.
- Baharuddin, K., (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Guru terhadap Kinerja Guru*. Volume 29, No.2.
- Chrislip, D. D., & Larson, C. E. (1994). *Collaboration Leadership: How Citizens and Civic Leader Can Make a Difference*. Jossey-Bass.
- Dakabesi, E., & Luhur W., (2022). *Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah dalam Membangun Tim Kinerja Guru di Era Society 5.0*. Volume 6, No. 4. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>.

- Glickman, C. D. (2004). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Allyn & Bacon.
- Glickman. 2007, *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Pengelolaan Pembelajaran*, New York: McGraw-Hill.
- Glickman, Carl D. Stephen P Gordon & Jovita M. Ross-Gordon. 2010. *Supervision and Instructional Leadership (8th ed)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finnding Common Ground for Multiparty Problem*. Jossey-Bass.
- Kanti Mustika Alanny, Nurhattati Fuad, Matin. 2024. *Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. <http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/prosem/article/view/512/275>.
- Kasmawati, Y., (2021). *Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan untuk Sekolah*. Volume IX. Issu 2.
- Murod, N. K. A. M., Shohib M., (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kolaboratif dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru*. Volume 10, (2).
- Purwaningsih, E., Kunzita N., Nor N., Ahmad H., Su'ad., (2023). *Supervisi Akademik dengan Pendekatan Kolaboratif dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Volume 5, No. 1. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej>.
- Purwanto, M. N. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Badung: Remaja Rosdakarya.